

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) Jakaba (Jamur Keberuntungan Abadi) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di dalam polybag yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) Jakaba memberikan pengaruh yang nyata hingga sangat nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan vegetatif dan komponen hasil generatif tanaman cabai rawit, meliputi tinggi tanaman, jumlah helai daun, umur inisiasi pembungaan, jumlah buah kumulatif, serta bobot buah total per tanaman.

Tingkat konsentrasi aplikasi POC Jakaba memberikan respon pertumbuhan yang berbeda, di mana perlakuan konsentrasi 30 ml/l air (J3) terbukti sebagai takaran dosis yang paling optimal dan efektif dalam meningkatkan performa agronomi tanaman cabai rawit di dalam polybag.

Perlakuan konsentrasi optimal POC Jakaba (30 ml/l) mampu menghasilkan rata-rata tinggi tanaman tertinggi (65,20 cm), jumlah helai daun terbanyak (79,20 helai), mempercepat umur inisiasi pembungaan (37,60 HST), serta menghasilkan bobot buah total per tanaman tertinggi (186,40 gram), yang menunjukkan peningkatan produktivitas signifikan dibandingkan dengan perlakuan kontrol tanpa aplikasi POC (68,50 gram).

#### **5.2 Saran**

1. Bagi para petani dan pelaku usahatani hortikultura perkotaan (urban farming), disarankan untuk mengaplikasikan Pupuk Organik Cair (POC) Jakaba dengan dosis konsentrasi 30 ml/l air secara rutin setiap satu minggu sekali guna mengatasi keterbatasan hara pada media tanam polybag serta meningkatkan produktivitas buah cabai rawit secara mandiri dan berkelanjutan.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kombinasi antara dosis POC Jakaba dengan berbagai komposisi media tanam organik lainnya, serta pengujian efikasinya pada varietas tanaman hortikultura semusim yang berbeda guna memperluas cakupan pemanfaatan bioteknologi limbah domestik ini.